

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)**

SKRIPSI

OLEH:

**ASMI DWIVA HASIBUAN
208320293**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**ASMI DWIVA HASIBUAN
208320293**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2023)

Nama : Asmi Dwiva Hasibuan

NPM : 208320293

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembimbing

Pemanding

Pemanding

Drs. Muslim Wijaya SE., MSi

Pembimbing

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA

Pemanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

Dr. Fitriani Tobing SE, M.Si

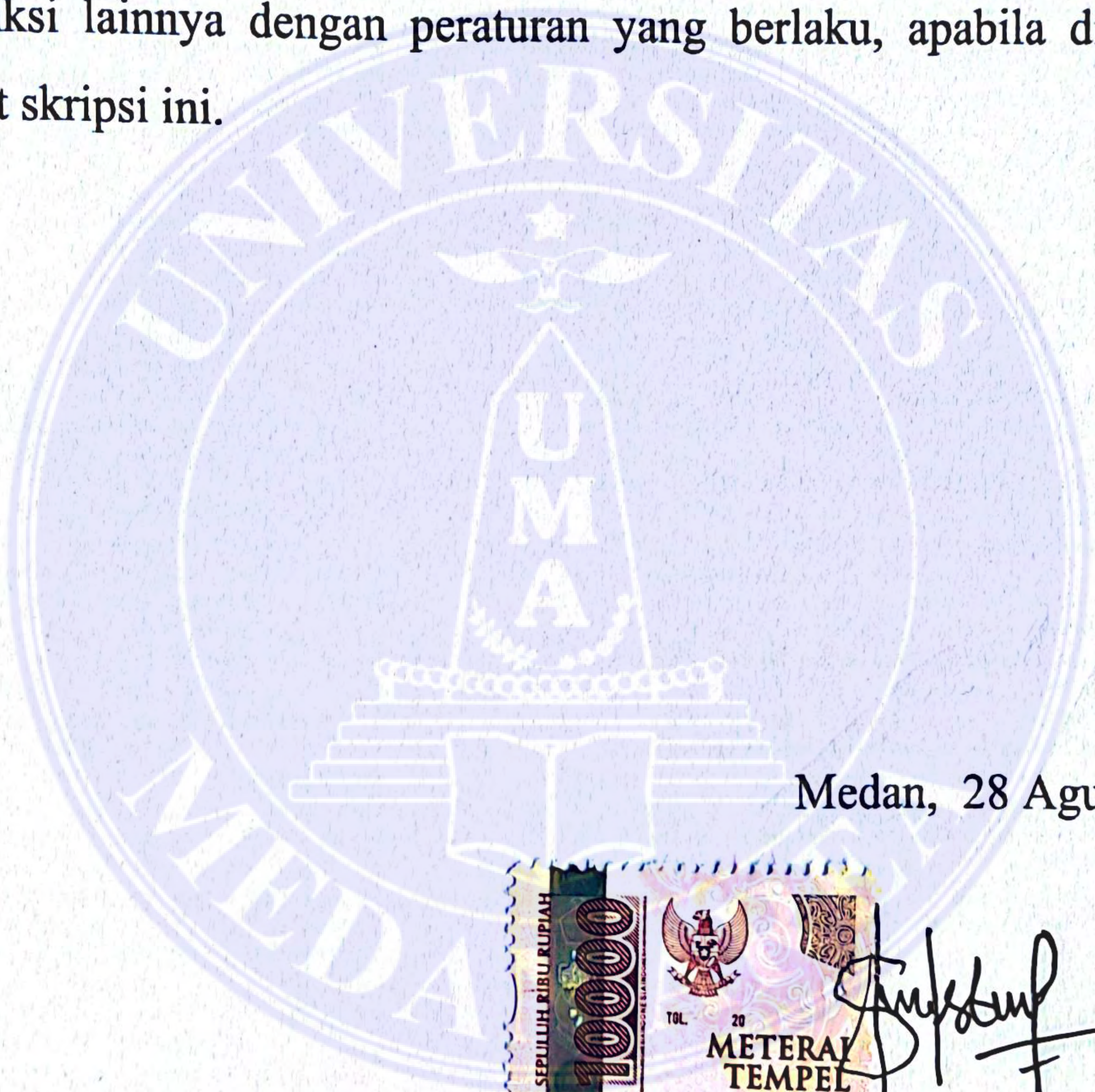
Ka. Program Studi Manajemen

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanki-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.



Medan, 28 Agustus 2025



Asmi Dwiva Hasibuan

Asmi Dwiva Hasibuan
208320293

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmi Dwiva Hasibuan
NPM : 208320293
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royal-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2023.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 28 Agustus 2025

Yang menyatakan



Asmi Dwiva Hasibuan
208320293

RIWAYAT HIDUP

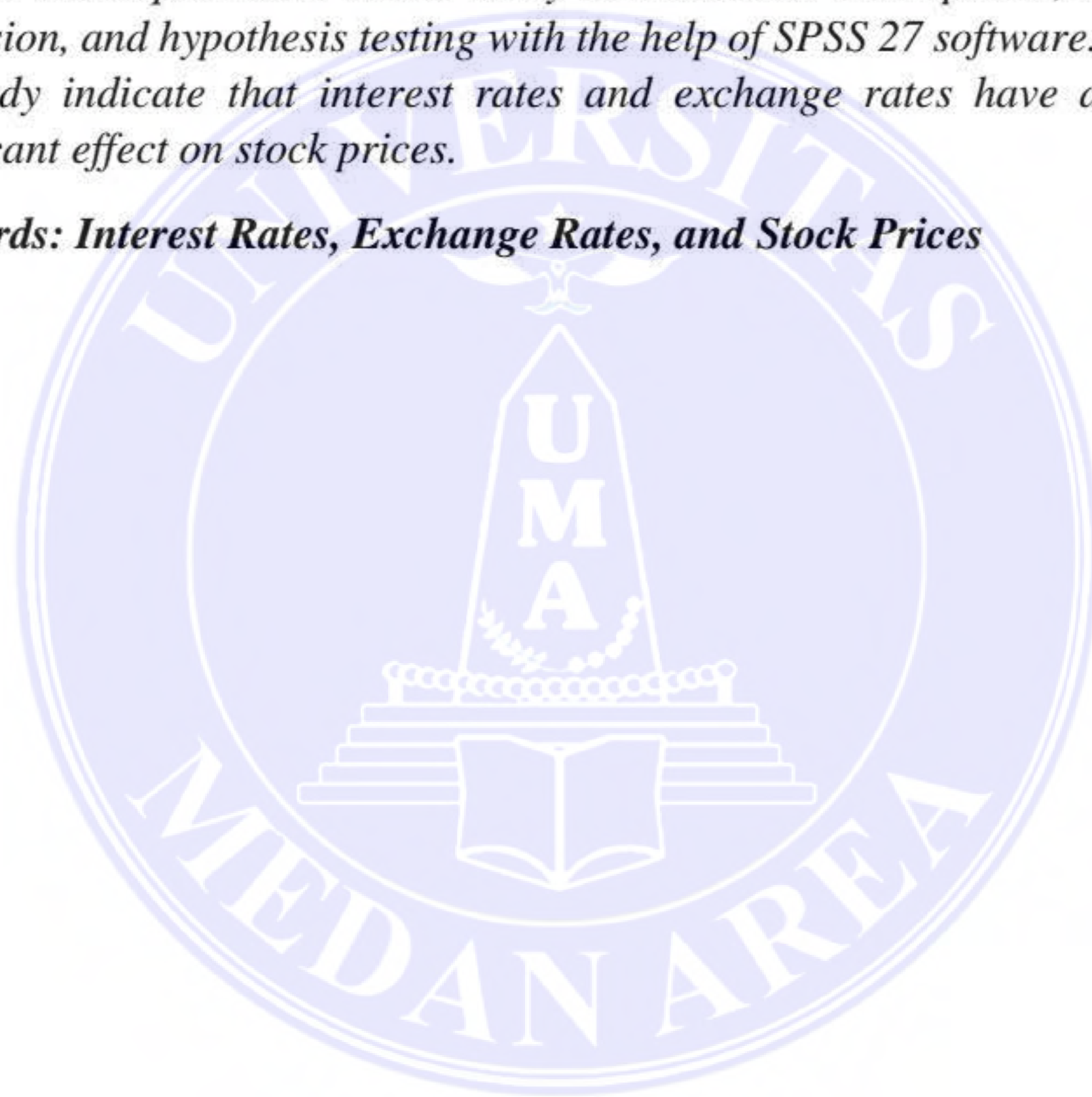


Nama	Asmi Dwiva Hasibuan
Npm	208320293
Tempat tanggal lahir	Pem. Cengkering, 02 Desember 2002
Nama orang tua:	
Ayah	Charles Hasibuan
Ibu	Elsabet Butar-Butar
Riwayat Studi:	
SD	SD Negeri 010241 Pem. Cengkering
SMP	SMP Negeri 1 Sei Suka
SMA	SMA Negeri 1 Sei Suka
Riwayat studi di UMA	Mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 6
Email	asmihhasibuan02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest rates and exchange rates on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. This study is a casual associative study with quantitative techniques. The sampling technique used is the purposive sampling method. The population in this study was 47 companies with a sample of 23 companies. Data collection was carried out using secondary data in the form of stock price data listed on the official websites of Yahoo Finance, Bank Indonesia (BI) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) which are time series data from 2019-2023. The analysis techniques used in this study are classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS 27 software. The results of the study indicate that interest rates and exchange rates have a positive and significant effect on stock prices.

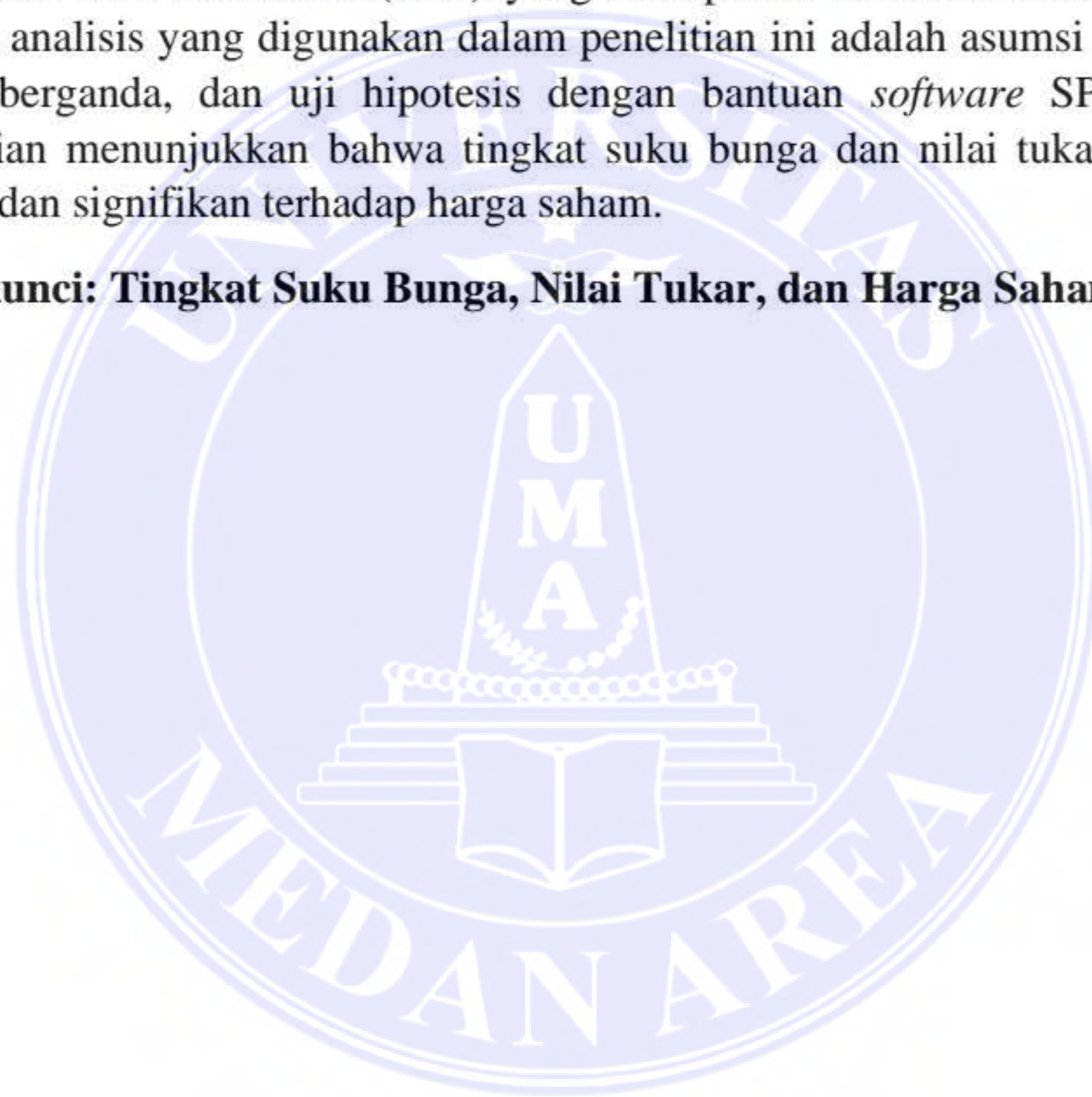
Keywords: *Interest Rates, Exchange Rates, and Stock Prices*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual dengan teknik kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa data harga saham yang tercantum pada situs resmi *Yahoo Finance*, Bank Indonesia (BI) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) yang merupakan data *time series* 2019-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Harga Saham



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterimakasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan maupun materi, motivasi serta doa, yang mampu memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini telah mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Meda Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Eonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

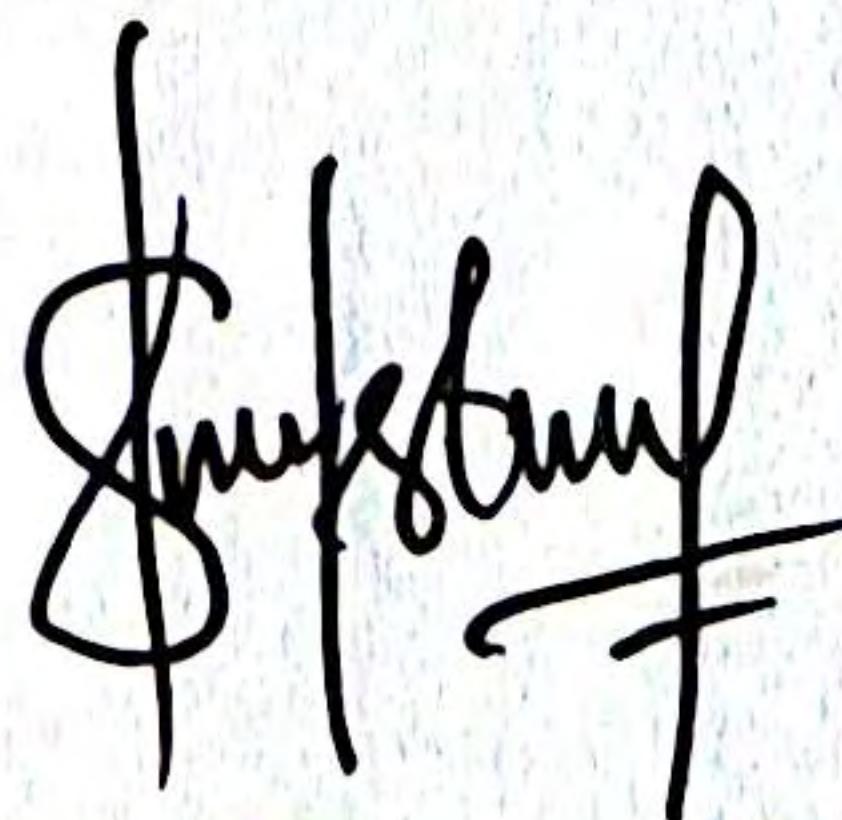
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya SE., MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Tohap Parulian Sihombing, Ir, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Hesti Sabrina, SE., MSi selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kepada kakak Clarisa Hasibuan, beserta ketiga adik Andros Hasibuan, Irnauli Hasibuan, dan Henry Hasibuan yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan Manajemen A2, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Asmi Dwiva Hasibuan, terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini, mampu

mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Terimakasih karena tidak menyerah ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih melanjutkan, walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini membawa. Terimakasih telah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena “per aspera ad astra” yang berarti melalui kesulitan menuju bintang-bintang. Penulis berdoa, semoga ada kebahagiaan di depan sana, serta mimpi-mimpi penulis satu persatu akan terjawab.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini bisa memberikan banyak manfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Agustus 2025

Penulis



Asmi Dwiva Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRACT i
ABSTRAK ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR..... iix
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3. Pertanyaan Penelitian 6
1.4 Tujuan penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Harga Saham..... 8
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham..... 8
2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham 9
2.1.1.3 Karakteristik Dalam Menentukan Harga Saham ... 11
2.1.1.4 Batas-Batas Dalam Menentukan Harga Saham..... 13
2.1.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham 15
2.1.1.6 Hambatan-Hambatan Dalam Menentukan Harga Saham..... 17
2.2 Suku Bunga 19
2.2.1 Pengertian Suku Bunga..... 19
2.2.2 Jenis-Jenis Suku Bunga 20
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga 22
2.2.4 BI-Rate..... 24
2.3 Nilai Tukar/Kurs..... 25
2.3.1 Pengertian Nilai Tukar 25
2.3.2 Jenis-Jenis Nilai Tukar..... 26
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar..... 27
2.3.4 Indikator Nilai Tukar 28
2.4 Penelitian Terdahulu..... 29
2.5 Kerangka Konseptual 32
2.6 Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian..... 34
3.1.1 Jenis Penelitian..... 34
3.1.2 Lokasi Penelitian..... 34
3.1.3 Waktu Penelitian 35

3.2	Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel.....	36
3.3	Defenisi Operasional Variabel	39
3.4	Jenis dan Sumber Data	40
3.4.1	Jenis Data	40
3.4.2	Sumber Data.....	40
3.5	Teknik Analisis Data	41
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.5.3	Uji Hipotesis	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1	Hasil Analisis Data	47
4.1.1	Gambaran Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	48
4.2	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.3	Hasil Penelitian.....	49
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.1.1	Uji Normalitas.....	49
4.3.1.2	Uji Multikolinearitas.....	50
4.3.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.3.1.4	Uji Autokorelasi.....	52
4.3.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.3.3	Uji Hipotesis	55
4.4	Koefisien Determinasi	57
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.5.1	Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan	58
4.5.2	Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan	59
4.5.3	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan.....	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tabulasi..... 2

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu 29

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 35

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria..... 36

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Perbankan di BEI 38

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel 39

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas..... 50

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 51

Tabel 4.3 Hasil Uji Glejser 51

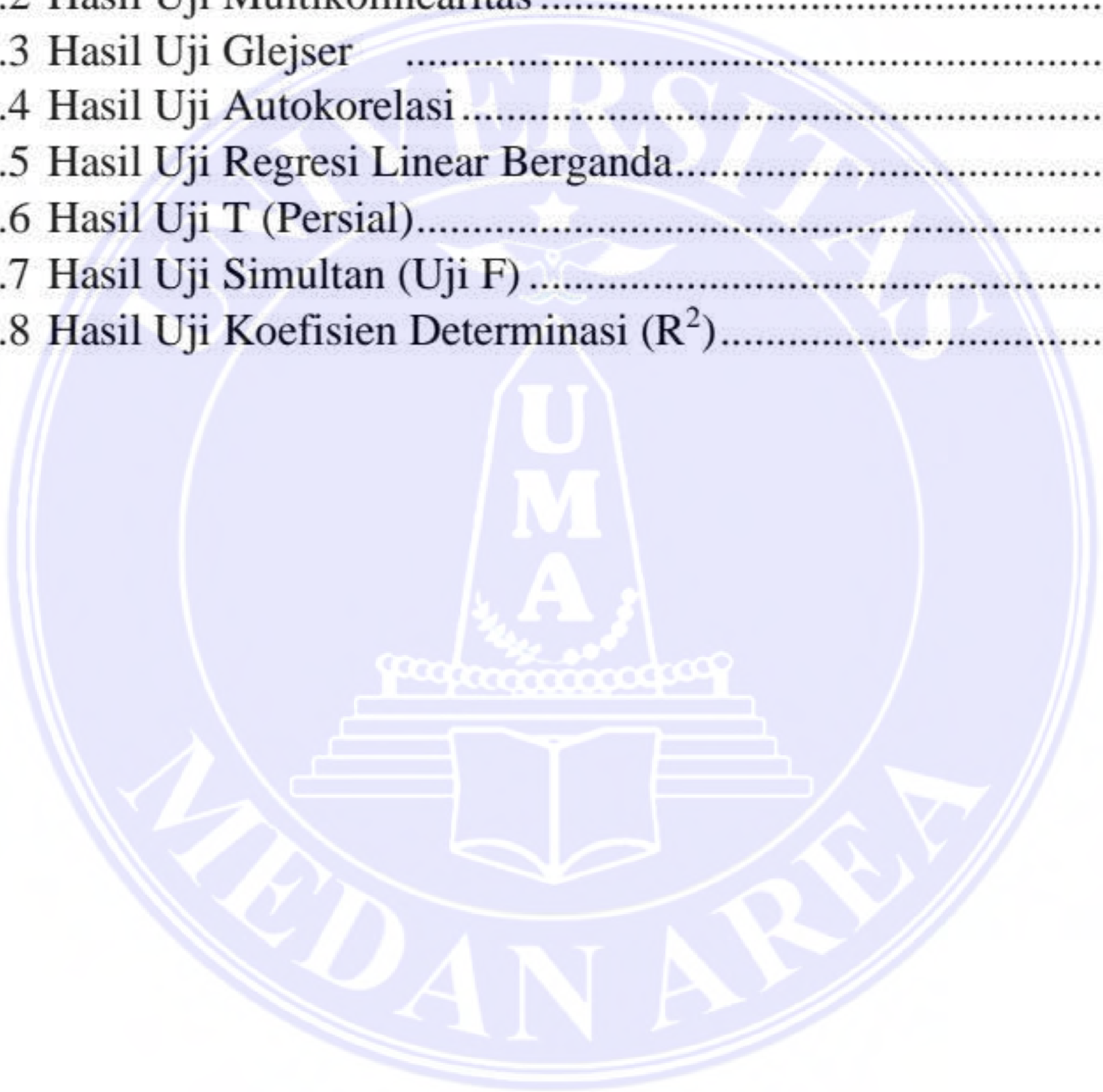
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi 53

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 54

Tabel 4.6 Hasil Uji T (Persial)..... 56

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) 57

Tabel.4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)..... 58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual 32

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas-*Scatterplot* 52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian 66

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian 66

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik 69

Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 72

Lampiran 5 Uji Hipotesis 72

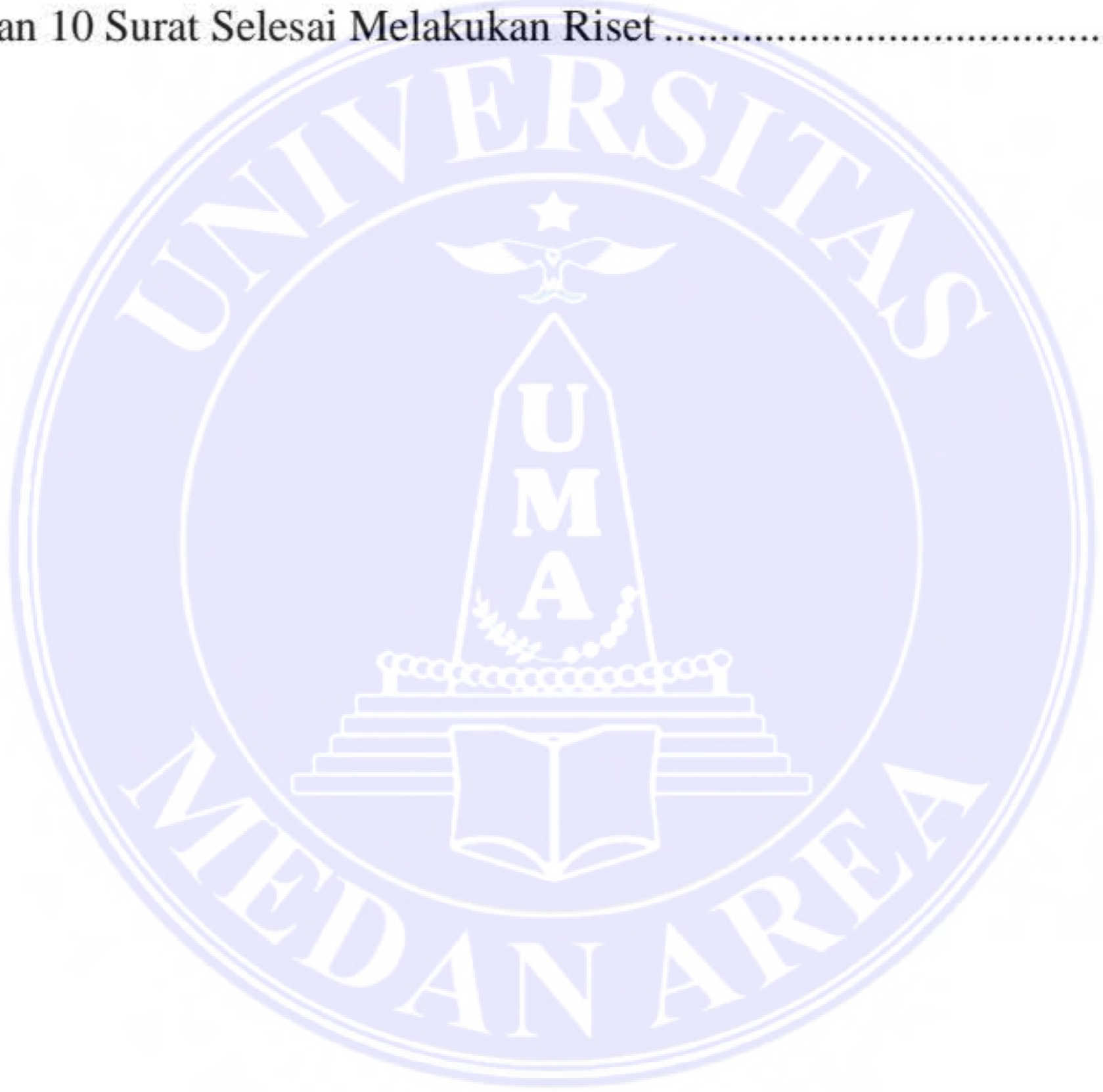
Lampiran 6 Tabel Burbin Watson (DW) 74

Lampiran 7 Uji T (Parsial) 75

Lampiran 8 Tabel F (Simultan)..... 76

Lampiran 9 Surat Izin Riset 77

Lampiran 10 Surat Selesai Melakukan Riset 78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar saham Indonesia mengalami kemajuan dari waktu ke waktu, hal ini terlihat dari kuatnya perdagangan saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal berkaitan dengan evolusi makroekonomi yang terjadi di suatu negara. Segala aktivitas di pasar modal dan peningkatan volume perdagangan memberikan petunjuk atau indikator bahwa kegiatan usaha tersebut berjalan dengan baik (Zulfikar 2016:12). Perubahan harga saham di pasar modal merupakan indikator penting untuk mempelajari perilaku pasar yaitu investor. Saham merupakan alat perdagangan yang populer untuk perdagangan saham (Hadi, 2015). Dalam beberapa tahun terakhir, harga keuangan khususnya saham keuangan mengalami fluktuasi (naik dan turunnya harga saham) yang disebabkan oleh faktor makroekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar rupiah. Harga saham mewakili nilai perusahaan yang dapat dilihat secara langsung oleh investor.

Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Pasar modal pada Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu alternatif penanaman modal bagi semua sektor perusahaan di Indonesia. Saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah saham Bank Umum Swasta, Saham Bank Umum Milik Negara, Saham Bank Pembangunan Daerah, serta Saham Bank Umum Syariah. Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan operasional bank. Fungsi utama

perbankan Indonesia adalah menghimpun dana, dan memberikan jasa perbankan untuk menunjang pembangunan nasional.

Bank merupakan lembaga keuangan atau badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, serta menyediakan berbagai jasa keuangan lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Perusahaan perbankan merupakan salah satu industri yang terdaftar di pasar modal.

Tabel 1.1
Data Tabulasi

KODE	Thn	X1	X2	Y
Perusahaan		Suku Bunga (%)	Nilai Tukar (Rp)	Harga Saham (Rp)
BBMD	2019	5.62	13.901	2.800
	2020	4.25	14.105	1.500
	2021	3.25	14.269	2.000
	2022	4.00	15.592	2.120
	2023	5.81	15.439	2.000
BTPN	2019	5.62	13.901	3.458
	2020	4.25	14.105	2.346
	2021	3.25	14.269	2.774
	2022	4.00	15.592	2.565
	2023	5.81	15.439	2.610
BBCA	2019	5.62	13.901	5.987
	2020	4.25	14.105	5.921
	2021	3.25	14.269	6.659
	2022	4.00	15.592	8.127
	2023	5.81	15.439	8.956

KODE	Thn	X1	X2	Y
Perusahaan		Suku Bunga (%)	Nilai Tukar (Rp)	Harga Saham (Rp)
BNII	2019	5.62	13.901	240
	2020	4.25	14.105	200
	2021	3.25	14.269	350
	2022	4.00	15.592	272
	2023	5.81	15.439	250
MAYA	2019	5.62	13.901	9.100
	2020	4.25	14.105	4.581
	2021	3.25	14.269	660
	2022	4.00	15.592	520
	2023	5.81	15.439	454

Sumber: data diolah peneliti

Pada perusahaan Bank Mestika Dharma, Tbk (BBMD) Ketika suku bunga mengalami penurunan dari 5.62% menjadi 4.25% harga sahamnya semakin menurun yakni dari 2.800 menjadi 1.500. Sama halnya dengan perusahaan Bank BTPN, Tbk (BTPN) dimana, ketika suku bunga turun dari 5.62% menjadi 4.25% harga sahamnya semakin menurun yakni dari 3.250 menjadi 3.110. Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar yang terjadi pada tahun 2021 hingga 2022 yakni sebesar 14.269 menjadi 15.592, namun harga saham perusahaan Bank Central Asia, Tbk (BBCA) meningkat yakni sebesar 7.300 menjadi 8.550 dan harga saham perusahaan Bank Mestika Dharma, Tbk (BBMD) meningkat yakni sebesar 2.000 menjadi 2.120. Sehingga dalam hal ini kenaikan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan.

Investor yang melakukan aktivitas perdagangan saham di suatu negara tentu memperhatikan situasi moneter dan pergerakan variabel makro ekonomi, seperti suku bunga dan nilai tukar. Kondisi ekonomi dan peningkatan atau penurunan variabel makro dapat mempengaruhi harga saham, termasuk di sektor perbankan. Oleh karena itu, setiap negara harus memiliki kebijakan moneter untuk mengatur keadaan perekonomiannya. Kebijakan moneter merupakan kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah untuk menjamin kestabilan ekonomi.

Menurut Kasmir (2012), suku bunga adalah balas jasa yang ditawarkan bank kepada nasabah/peminjam yang membeli atau menjual produk secara tetap. Perubahan suku bunga mempengaruhi volatilitas biaya investasi. Ketika suku bunga naik, harga saham akan turun. Demikian pula ketika tingkat suku bunga turun, harga saham naik. Suku bunga yang tinggi mendorong investor untuk menginvestasikan modalnya dalam bentuk tabungan atau obligasi dibandingkan berinvestasi pada saham (Tandelilin, 2010). Sebab, pelaku pasar modal memilih investasi terbaiknya.

Menurut Bank Indonesia, nilai tukar menunjukkan nilai suatu mata uang terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar merupakan perbandingan nilai suatu satuan mata uang dengan nilai mata uang negara lain. Pada dasarnya nilai tukar mencakup nilai mata uang suatu negara yang dijabarkan atau dikonversi dengan menggunakan mata uang negara lain (Lintang dkk., 2019). Investor asing mencermati perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS untuk mengecek situasi perekonomian negara. Adanya perbedaan nilai tukar rupiah mempengaruhi

tingkat kepercayaan investor asing terhadap investasi saham. Investor asing menarik modalnya, modal mengalir keluar dan harga saham turun.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, bersumber latar belakang yang telah diuraikan mengenai perubahan variabel makro ekonomi berdampak terhadap harga saham khususnya di perusahaan perbankan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan dan kestabilan ekonomi merupakan masalah di banyak negara di dunia. Berbagai kebijakan dilakukan untuk meningkatkan atau setidaknya menjaga stabilitas perekonomian, yang diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat luas. Berkembang atau tidaknya perekonomian suatu negara tergantung pada kondisi mekroekonomi. Pada kondisi makroekonomi saat ini memiliki dampak terhadap suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap pergerakan harga saham perusahaan perbankan pada tahun 2019–2023. Sehingga dengan adanya hal seperti ini maka sangat penting dilakukan nya penelitian lebih lanjut, apakah ada Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2023.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah suku bunga, dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023?

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran untuk memperluas pemahaman peneliti terhadap tren makroekonomi yakni; suku bunga dan nilai tukar rupiah dalam pengaruhnya terhadap harga saham.

2. Manfaat Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada dunia usaha untuk bersaing dalam meramalkan faktor-faktor makroekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar rupiah.

3. Manfaat Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data perbandingan bagi mahasiswa Universitas Medan Area sesuai dengan bidang penelitian dan dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh suku bunga dan nilai tukar pada sector perbankan terhadap harga saham.

4. Manfaat Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan untuk judul penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji, dkk., 2001:5). Wujud saham adalah sebuah lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan dengan seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Menurut Gatot Supramono (2014:5) saham dapat diartikan sebagai surat tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat diperjual belikan atau dijaminan utang. Dengan menyertakan modal, maka pemilik modal dapat memiliki hak klaim terhadap keuntungan perusahaan, klaim atas aktiva perusahaan, serta memiliki hak untuk menghadiri suatu rapat umum perdagangan saham.

Sedangkan harga saham menurut (Setyorini et al., 2016) merupakan harga saham yang tercatat di pasar modal, yang mempunyai 3 kategori harga saham, yaitu:

- a) Harga tertinggi (*high price*), yaitu harga saham ketika sedang berada di titik yang paling tinggi pada satu hari bursa.

- b) Harga terendah (*low price*), yaitu harga saham ketika sedang berada di titik yang terkecil pada satu hari bursa.
- c) Harga penutupan (*close price*), yaitu harga *final* yang sedang berlangsung ketika berakhirnya jam bursa atau yang dikenal dengan sebutan *closing*.

Berdasarkan ketiga kategori diatas, diketahui banyak perubahan harga saham yang terjadi pada hari perdagangan. Terkadang banyak investor yang terburu-buru membeli atau menjual saham ketika suatu fenomena terjadi, mengabaikan prospek masa depan dari saham tersebut.

Harga saham menurut (Datu dan Maradesa, 2017) merupakan surat berharga saham atau harga pasar yang dihasilkan dari kolerasi antara permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dapat berubah berdasarkan berita yang beredar di pasar saham efektif.

Harga saham merupakan surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal. Harga saham yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan harga saham berdasarkan tanggal audit keuangan perusahaan priode 2019-2023 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham

Jenis saham menurut KUHD maupun UUPT ada dua jenis yaitu:

- 1) Saham atas nama (*opnaam*)

Saham ini adalah saham yang mencantumkan dengan jelas nama pemegang atau pemiliknya.

- 2) Saham atas tunjuk (*aan toonder*)

Adapun saham atas tunjuk adalah saham yang tidak mencantumkan nama pemegang atau pemiliknya.

Jenis saham dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih (Darmadji, dkk., 2001:6), yang berupa:

1) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Pemegang saham biasa juga memiliki kewajiban yang terbatas.

2) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap seperti bunga obligasi. Akan tetapi, bisa juga tidak mendatangkan hasil seperti target yang diinginkan investor.

Adapun jenis saham memandang dari segi kinerja perdagangan (Darmadji, dkk., 2001), yang dibedakan seperti berikut:

1) Saham unggulan (*blue-chip stocks*)

Saham biasa dari suatu perusahaan yang mempunyai reputasi yang tinggi, sebagai leader di industry sejenis, dan memiliki penghasilan yang stabil serta konsisten dalam membayar dividen.

2) Saham pendapatan (*income stocks*)

Saham yang berasal dari emiten yang memiliki kemampuan untuk membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen biasanya.

3) Saham pertumbuhan (*growth stock*)

a) *Well-Known*

Saham yang berasal dari emiten serta mempunyai pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis dan memiliki reputasi yang tinggi.

b) *Lesser-Known*

Saham dari perusahaan yang tidak sebagai pemimpin dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*. Biasanya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan perusahaan.

4) Saham spekulatif (*speculative stocks*)

Suatu saham perusahaan yang tidak dapat secara konsisten mencapai penghasilan dari tahun ke tahun.

5) Saham siklikal (*counter cyclical stocks*)

Saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi makroekonomi yang sedang berlangsung. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini akan tetap tinggi.

2.1.1.3 Karakteristik Dalam Menentukan Harga Saham

Dalam menentukan harga saham, terdapat beberapa karakteristik utama yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

- Laba dan pertumbuhan laba
- Arus kas dan kualitas arus kas
- Struktur modal dan tingkat hutang

- Rasio profitabilitas (misalnya, margin laba, pengembalian atas ekuitas)
- Kebijakan dividen dan pembayaran dividen

2. Prospek Pertumbuhan

- Peluang pasar dan pangsa pasar
- Strategi ekspansi dan diversifikasi
- Potensi produk atau layanan baru
- Perkiraan pertumbuhan pendapatan dan laba di masa depan

3. Manajemen dan Tata Kelola Perusahaan

- Kualitas manajemen dan reputasi
- Struktur kepemilikan dan kepemimpinan
- Praktik tata kelola perusahaan
- Strategi kompensasi dan insentif manajemen

4. Risiko dan Volatilitas

- Risiko bisnis dan operasional
- Risiko keuangan dan leverage
- Volatilitas harga saham dan likuiditas pasar
- Risiko eksternal, seperti peraturan, ekonomi, dan politik

5. Valuasi Relatif

- Rasio harga terhadap laba (PER)
- Rasio harga terhadap nilai buku (PBV)
- Rasio harga terhadap penjualan
- Perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama

6. Sentimen Pasar dan Faktor Eksternal

- Ekspektasi investor dan sentimen pasar
- Kondisi ekonomi makro dan siklus bisnis
- Kondisi industri dan persaingan
- Regulasi dan kebijakan pemerintah yang relevan

Dengan mempertimbangkan karakteristik-karakteristik ini, analis saham dapat melakukan penilaian yang lebih komprehensif dan akurat terhadap harga saham suatu perusahaan. Setiap karakteristik memberikan wawasan yang berbeda dan harus diintegrasikan dalam proses penilaian secara keseluruhan.

2.1.1.4 Batas-Batas Dalam Menentukan Harga Saham

Dalam menentukan harga saham, investor dan analis menghadapi berbagai batasan yang mempengaruhi keakuratan dan efektivitas analisis mereka. Batas-batas ini dapat berasal dari keterbatasan metodologis, keterbatasan data, hingga faktor eksternal yang sulit diprediksi. Berikut adalah beberapa batasan utama dalam menentukan harga saham:

1. **Ketersediaan dan Kualitas Data:** Keakuratan dan kelengkapan data keuangan dari perusahaan sangat krusial dalam analisis saham. Namun, data yang tersedia bisa terbatas, tidak *up-to-date*, atau sulit diinterpretasikan. Selain itu, perusahaan mungkin tidak selalu transparan tentang masalah keuangan atau operasional mereka.
2. **Kompleksitas Model Analisis:** Model analisis keuangan seperti penilaian diskonto arus kas (DCF) atau model penilaian relatif sangat bergantung

pada asumsi dan input data. Asumsi ini bisa sangat subjektif dan berdampak besar pada hasil akhir. Kesalahan dalam memilih model atau dalam mengestimasi parameter bisa menyebabkan penilaian yang salah.

3. **Perubahan Pasar dan Volatilitas:** Pasar saham sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan sosial yang bisa berubah secara cepat. Volatilitas ini membuat prediksi harga saham menjadi sangat menantang dan terkadang, analisis historis mungkin tidak relevan dengan kondisi pasar saat ini.
4. **Biases dalam Pengambilan Keputusan:** Investor sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif seperti overconfidence, confirmation bias, atau herding. Bias-bias ini bisa mengaburkan pengambilan keputusan yang rasional dan mempengaruhi interpretasi data.
5. **Pengaruh Faktor Eksternal:** Faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi, bencana alam, atau krisis politik bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan secara tidak terduga mempengaruhi harga saham. Kondisi-kondisi ini sulit diprediksi dan sering kali di luar kendali analisis dan investor.
6. **Manipulasi Pasar:** Ada kalanya pelaku pasar besar seperti institusi keuangan atau trader berpengaruh mampu memanipulasi harga saham, baik secara langsung melalui perdagangan besar-besaran atau secara tidak langsung melalui penyebaran informasi yang menyesatkan. Manipulasi ini bisa mempengaruhi validitas analisis fundamental.

7. Sumber Daya dan Akses Teknologi: Terutama bagi investor individu, keterbatasan akses ke alat analisis canggih dan sumber data yang mendalam bisa membatasi kemampuan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Sumber daya ini sering kali mahal dan lebih tersedia untuk investor institusional.
8. Perubahan Teknologi dan Inovasi: Kemajuan teknologi dan inovasi bisa merubah lanskap industri secara drastis dan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Prediksi dampak jangka panjang dari inovasi teknologi bisa sangat sulit.

2.1.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Rahadja (2004) ada tiga faktor dalam menentukan harga saham yakni:

1. Faktor ekonomi

1) Perkembangan tingkat bunga

Perkembangan tingkat bunga menentukan aktivitas perekonomian dan preferensi masyarakat untuk membeli saham atau menghimpun dananya dalam bentuk deposito.

2) Perkembangan nilai tukar

Perkembangan nilai tukar akan mempengaruhi ekspor-impor, sehingga berdampak pada keuntungan perusahaan. Perubahan nilai tukar mendorong investor untuk meningkatkan pembelian atau penjualan surat berharga.

2. Faktor-faktor pasar

1) Efek januari (*januari effect*)

Pada bulan januari biasanya aktivitas perusahaan baru dimulai sehingga menarik para pengelola portofolio untuk membeli saham karena risikonya masih tergolong kecil. Oleh karena itu, pemilik modal lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang harga sahamnya stabil.

2) Mode (*trend*)

Trend merupakan harga saham yang dapat dijadikan sebagai patokan harga saham suatu perusahaan. Maka trend adalah pergerakan harga saham, namun bukan penentu harga saham.

3. Karakteristik Perusahaan

1) Perubahan kebijakan deviden

Perubahan jumlah dividen akan mempengaruhi harga saham. Ketika mengurangi dividen akan melemahkan keuangan perusahaan, sedangkan jika menaikkan dividen akan meningkatkan keuangan perusahaan.

2) Penawaran dan pembelian kembali saham

Overvalued merupakan penawaran saham dengan harga tinggi, sehingga bisa untung jika tetap menjualnya secara terus menerus. *Undervalued* adalah menawarkan saham dengan harga rendah yang menimbulkan kerugian jika terjadi terus menerus.

2.1.1.6 Hambatan-Hambatan Dalam Menentukan Harga Saham

Menentukan harga saham yang tepat bisa menjadi proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai hambatan atau tantangan. Berikut beberapa hambatan utama dalam menentukan harga saham:

1. **Volatilitas Pasar:** Pasar saham seringkali sangat volatil, dengan harga saham yang dapat berubah secara dramatis dalam waktu singkat karena faktor-faktor seperti berita ekonomi, kejadian geopolitik, atau perubahan sentimen investor. Volatilitas ini membuat prediksi harga saham menjadi sangat sulit.
2. **Informasi yang Tidak Lengkap atau Tidak Akurat:** Investor sering bergantung pada data keuangan dan informasi perusahaan yang dilaporkan untuk membuat keputusan. Namun, informasi ini bisa saja tidak lengkap, ketinggalan zaman, atau bahkan terkadang menyesatkan. Misalnya, perusahaan mungkin menggunakan metode akuntansi yang menyembunyikan masalah keuangan sebenarnya.
3. **Perubahan Kebijakan Pemerintah dan Regulasi:** Kebijakan pemerintah, baik yang lokal maupun internasional, serta perubahan regulasi bisa mempengaruhi sektor-sektor tertentu, dan sulit untuk diprediksi. Perubahan ini bisa memberi dampak signifikan pada nilai saham.
4. **Sentimen Pasar dan Psikologi Investor:** Pasar saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor objektif tetapi juga oleh psikologi massa dari investor yang dapat irasional. Sentimen pasar bisa menyebabkan saham

overvalued atau undervalued tanpa dasar yang kuat pada kinerja perusahaan.

5. **Manipulasi Pasar:** Kadang-kadang ada upaya untuk memanipulasi harga saham melalui praktik-praktik seperti penyebaran informasi palsu, trading berbasis inside information, atau perdagangan yang sangat terkonsentrasi oleh sekelompok investor besar. Manipulasi ini bisa mengacaukan mekanisme penentuan harga yang sehat.
6. **Perubahan Teknologi dan Inovasi:** Dalam ekonomi yang cepat berubah, perubahan teknologi bisa secara radikal mengubah prospek industri tertentu, seringkali dengan cara yang tidak dapat dengan mudah diprediksi. Sebagai contoh, perusahaan teknologi yang gagal berinovasi bisa cepat kehilangan pangsa pasar.
7. **Faktor Eksternal:** Isu seperti bencana alam, konflik geopolitik, dan pandemi dapat secara tiba-tiba mempengaruhi operasi perusahaan dan prospek ekonomi global, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham.
8. **Akses ke Data:** Terkadang, terutama bagi investor individu, akses ke semua data yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat bisa menjadi terbatas. Data yang mendalam sering kali mahal atau eksklusif untuk pelaku pasar besar seperti bank investasi atau dana hedge.
9. **Perubahan Demografis dan Tren Konsumen:** Perubahan dalam demografi atau preferensi konsumen dapat berdampak pada industri tertentu secara

tiba-tiba dan signifikan, yang mungkin tidak segera tercermin dalam harga saham.

2.2 Suku Bunga

2.2.1 Pengertian Suku Bunga

Suku bunga (*interest rate*) adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan atas dana pinjaman tersebut (Mishkin, 2011). Menurut Kasmir (2014), bunga adalah harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang mempunyai simpanan di bank) dan harga yang harus dibayar nasabah kepada bank (nasabah yang memberikan kredit kepada bank). Dalam perbankan, bunga bank adalah biaya yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bunga bank dapat diartikan sebagai imbalan yang dibayarkan oleh pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya menurut prinsip konvensional.

Salah satu aspek yang mempengaruhi penawaran dan permintaan harga saham dan menjadi pilihan tepat bagi pemilik modal adalah tingkat suku bunga. Suku bunga juga mempengaruhi kesehatan perekonomian secara keseluruhan, karena suku bunga tidak hanya mempengaruhi kemauan konsumen untuk membelanjakan atau menabung, tetapi juga keputusan investasi perusahaan (Mishkin, 2010). Transaksi di sektor perbankan tidak lepas dari pentingnya pengaruh tingkat suku bunga. Suku bunga yang tinggi mendorong investor untuk menaruh uangnya di bank dibandingkan berinvestasi pada sektor manufaktur atau industri yang mempunyai risiko lebih besar. Ketika suku bunga naik, presentase nilai deviden saham turun karena kenaikan biaya investasi sehingga mengurangi

daya tarik investor di pasar modal. Tingkat suku bunga biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) untuk jangka waktu tertentu.

2.2.2 Jenis-Jenis Suku Bunga

Menurut Novianto (2015), suku bunga dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan bentuknya, yaitu:

- 1) Suku bunga nominal adalah suku bunga atas nilai tukar. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan jumlah rupiah untuk setiap rupiah yang diinvestasikan.
- 2) Suku bunga riil adalah suku bunga yang disesuaikan dengan inflasi, yang didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi inflasi.

Terdapat 5 (lima) jenis suku bunga di perbankan yaitu:

- 1) Suku bunga tetap

Suku bunga tetap adalah suku bunga tetap dan tidak berubah untuk jangka waktu tertentu atau sampai jatuh tempo (selama masa kredit). Contohnya adalah bunga rumah bersubsidi atau KPR Rumah Murah yang memiliki suku bunga tetap. Selain itu, suku bunga tetap juga bisa digunakan untuk kredit mobil.

- 2) Suku bunga mengambang

Suku bunga mengambang adalah suku bunga yang selalu berubah berdasarkan suku bunga pasar. Ketika suku bunga pasar naik, maka suku bunga juga naik dan sebaliknya. Contohnya suku bunga KPR untuk jangka waktu tertentu. Misalnya, suku bunga tetap diterapkan pada dua

tahun pertama, sedangkan suku bunga mengambang diterapkan pada periode berikutnya.

3) Suku bunga *flat*

Suku bunga *flat* adalah suku bunga yang dihitung berdasarkan jumlah pokok pinjaman awal setiap pelunasan. Perhitungannya sangat sederhana dibandingkan suku bunga lainnya, oleh karena itu biasanya digunakan untuk barang-barang konsumsi jangka pendek seperti telepon seluler, peralatan rumah tangga, sepeda motor, atau Kredit Tanpa Agung (KTA).

4) Suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang dihitung atas sisa modal pinjaman setiap bulan pada saat utang yang dibayarkan berkurang. Artinya semakin kecil modal pinjaman maka semakin rendah pula bunga yang harus dibayarkan. Bunga efektif dinilai dari adil bagi pelanggan dibandingkan menggunakan suku bunga *flat*.

5) Suku bunga anuitas

Cara ini menyesuaikan jumlah pokok dan bunga yang dibayarkan agar sama setiap bulannya. Dalam akuntansi anuitas, porsi bunga pada periode awal sangat besar, sedangkan porsi modal sangat kecil. Ketika akhir masa pinjaman semakin dekat, keadaan berbalik arah. Porsi pokoknya akan sangat besar, sedangkan porsi bunganya lebih kecil. Tingkat anuitas ini biasanya diterapkan pada pinjaman jangka panjang, seperti hipotek atau pinjaman investasi.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Kasmir (2016), besar kecilnya suku bunga simpanan maupun pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya, dengan artian baik bunga simpanan maupun pinjaman saling mempengaruhi, terlepas dari faktor-faktor lain seperti jaminan, jangka waktu, kebijakan pemerintah dan tujuan keuntungan.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besaran penetapan suku bunga secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan dana

Jika bank kekurangan dana (simpanan kecil), meskipun permintaan pinjaman meningkat, bank dapat memastikan pengisian kembali dana tersebut secara cepat dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Kenaikan suku bunga deposito akan menarik nasabah untuk menabung di bank. Sehingga kebutuhan finansial dapat terpenuhi. Sebaliknya jika suatu bank mempunyai kelebihan dana, dimana simpanan banyak namun permintaan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan sehingga menurunkan minat nasabah untuk menabung. Atau dengan menurunkan suku bunga pinjaman sehingga meningkatkan permintaan kredit.

2) Persaingan

Dalam persaingan dana tabungan, bank harus memperhatikan pesaing selain faktor promosi penjualan. Dengan kata lain, jika rata-rata bunga simpanan adalah 16% per tahun, maka jika ada kebutuhan dana mendesak maka kita harus menaikkan tingkat bunga tabungan kita lebih tinggi dari tingkat bunga

pesaing kita, misalnya 17% per tahun. Namun sebaiknya bunga pinjaman kita lebih rendah dibandingkan bunga kompetitor.

3) Kebijakan pemerintah

Dalam kondisi tertentu, pemerintah dapat membatasi suku bunga maksimum atau minimum, serta bunga simpanan maupun pinjaman.

4) Target laba yang diinginkan

Jika target laba yang diinginkan tinggi maka bunga pinjaman juga tinggi dan sebaliknya.

5) Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka tingkat suku bunga akan semakin tinggi, hal ini karena potensi resiko yang tinggi di masa depan. Selain itu, jika pinjamannya jangka pendek, tingkat bunganya relatif lebih rendah.

6) Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan maka bunga kredit yang dikenakan akan semakin rendah dan sebaliknya.

7) Reputasi perusahaan

Itikad baik perusahaan penerima pinjaman sangat menentukan tingkat suku bunga yang dikenakan nantinya, karena umumnya perusahaan yang beroperasi dengan itikad baik memiliki risiko yang relatif rendah untuk mengalami kebangkrutan di kemudian hari, begitu pula sebaliknya.

8) Produk yang kompetitif

Artinya produk yang dibiayai kredit laris manis dipasaran. Suku bunga

kredit untuk produk yang bersaing relatif rendah dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9) Hubungan baik

Umumnya para pihak membagi nasabahnya menjadi dua, yaitu nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Nasabah utama biasanya memiliki hubungan baik dengan bank, sehingga tingkat suku bunganya ditetapkan berbeda dengan nasabah biasa.

10) Jaminan pihak ketiga

Suku bunga juga dipengaruhi oleh keberadaan penjamin. Namun yang harus dicermati adalah nama baik loyalitas, solvabilitas, tingkat bonafiditas penjamin, dan lain sebagainya dari pinjaman.

2.2.4 BI-Rate

BI-Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada masyarakat. *BI-Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulanan. Dengan mempertimbangan aspek-aspek perekonomian, Bank Indonesia biasanya menaikkan suku bunga ini ketika inflasi di masa depan diperkirakan melebihi target, sedangkan Bank Indonesia menurunkan *BI-Rate* ketika perkiraan inflasi berada di bawah target.

Tingkat suku bunga adalah biaya penggunaan dana investasi (dana pinjaman). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator yang menentukan apakah seseorang akan berinvestasi atau menabung. Menurut Soebagio (2017) tingkat suku bunga dapat dihitung dengan menggunakan SBI tahunan yang

diterbitkan oleh Bank Indonesia kemudian dibagi menjadi 12 untuk mendapatkan rata-rata bunga SBI per tahun:

$$\text{Suku bunga (\%)} = \frac{\text{suku bunga Tahunan}}{12}$$

2.3 Nilai Tukar/Kurs

2.3.1 Pengertian Nilai Tukar

Aristoteles mendefenisikan nilai tukar sebagai kemampuan suatu barang lain di pasar. Nilai tukar dalam pengelolaan keuangan diartikan sebagai tingkat mata uang yang ditukarkan dengan mata uang lain. Dalam masyarakat yang lebih sederhana, nilai tukar mungkin ditentukan oleh produktivitas atau jumlah tenaga kerja manusia yang terlibat dalam memproduksi suatu barang atau jasa.

Menurut Nopirin (2013:163) nilai tukar adalah pertukaran dua mata uang yang berbeda, sehingga di peroleh perbandingan nilai atau harga kedua mata uang tersebut. Nilai tukar adalah tingkat harga yang disepakati oleh penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan (Mankiw, 2006:128). Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa nilai tukar atau *exchange rate* adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang asing, seberapa besar apresiasi mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Misalnya saja nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat adalah nilai tukar yang dibutuhkan untuk mendapatkan satu dollar Amerika Serikat.

Nilai tukar valas (valuta asing) ditentukan oleh pasar mata uang itu sendiri, yaitu dimana tempat mata uang berbagai negara diperdagangkan. Jika suatu negara

ingin menukarkan uang di suatu negara dengan mata uang negara lain, maka negara tersebut melakukannya dengan nilai tukar saat ini. Apresiasi mata uang asing lebih besar dibandingkan nilai mata uang dalam negeri atau disebut dengan depresiasi. Mata uang asing akan terdepresiasi Ketika nilai tukar mata uang dalam negeri meningkat, yang biasa disebut apresiasi.

2.3.2 Jenis-Jenis Nilai Tukar

Menurut Sadono Sukirno (2011), ada 4 (empat) jenis nilai tukar atau kurs, yaitu:

1) *Selling rate* (kurs jual)

Merupakan kurs yang ditetapkan oleh bank untuk penjualan mata uang asing tertentu pada waktu tertentu.

2) *Middle rate* (kurs tengah)

Merupakan kurs tengah antara penjualan dan pembelian mata uang asing terhadap mata uang dalam negeri, yang ditentukan oleh bank sentral pada waktu tertentu.

3) *Buying rate* (kurs beli)

Merupakan kurs yang ditetapkan oleh bank untuk membeli mata uang asing tertentu pada waktu tertentu.

4) *Flat rate* (kurs rata)

Merupakan kurs yang berlaku pada saat pembelian dan penjualan uang kertas serta cek perjalanan.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar, antara lain:

1) Tingkat inflasi

Faktor utama yang mempengaruhi inflasi adalah perdagangan internasional yang juga dapat mengubah nilai tukar. Ketika inflasi suatu negara tinggi, maka harga produk di negara tersebut naik sehingga menurunkan permintaan dan aktivitas ekspor, yang secara tidak langsung menekan nilai tukar mata uang lokal.

2) Perbedaan dari suku bunga

Perubahan suku bunga di suatu negara juga mempengaruhi aliran modal internasional. Kenaikan suku bunga negara dapat mendorong masuknya modal asing sehingga memperkuat nilai tukar mata uang lokal.

3) Aktivitas neraca pembayaran

Saat neraca pembayaran sifatnya aktif maka dapat mendorong permintaan dari debitur asing dan meningkatkan nilai tukar valuta lokal. Sebaliknya, ketika neraca pembayaran bersifat pasif, debitur dalam negeri menjual seluruh aset dalam mata uang asing dan mendepresiasi valuta lokal.

4) Kontrol pemerintah

Kebijakan pemerintah juga dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar, seperti pembatasan barang impor yang dapat menyebabkan penurunan permintaan mata uang asing. Jika hal ini terjadi, maka nilai tukar negara

akan menguat. Oleh karena itu, pemerintah harus mengambil kebijakan yang hati-hati untuk menjaga stabilitas nilai tukar lokal.

5) Ekspektasi

Nilai tukar yang diantisipasi di masa depan juga dapat mempengaruhi nilai tukar. Misalnya saja ada kabar sedang terjadi inflasi di dalam negeri, sehingga diperkirakan nilai tukar akan anjlok. Sebagai responnya, banyak orang mulai menjual mata uang negaranya, sehingga menyebabkan nilai tukar anjlok di kemudian hari.

6) Aliran modal keluar

Faktor terakhir adalah aliran modal keluar, yaitu *capital outflow* atau modal yang keluar dari suatu negara untuk membayar utang atau memenuhi kebutuhan pemerintah. Semakin tinggi modal yang dikeluarkan maka semakin rendah nilai tukar mata uang lokal dan sebaliknya.

2.3.4 Indikator Nilai Tukar

Kurs adalah nilai mata uang yang ditukarkan terhadap mata uang asing, misalnya nilai tukar satu rupiah terhadap mata uang asing. Penelitian ini menggunakan perhitungan berdasarkan nilai tukar tengah tahunan antara USD dan rupiah. Rumus nilai tukar tengah BI adalah sebagai berikut:

$$kurs\ tengah = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga beberapa poin penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

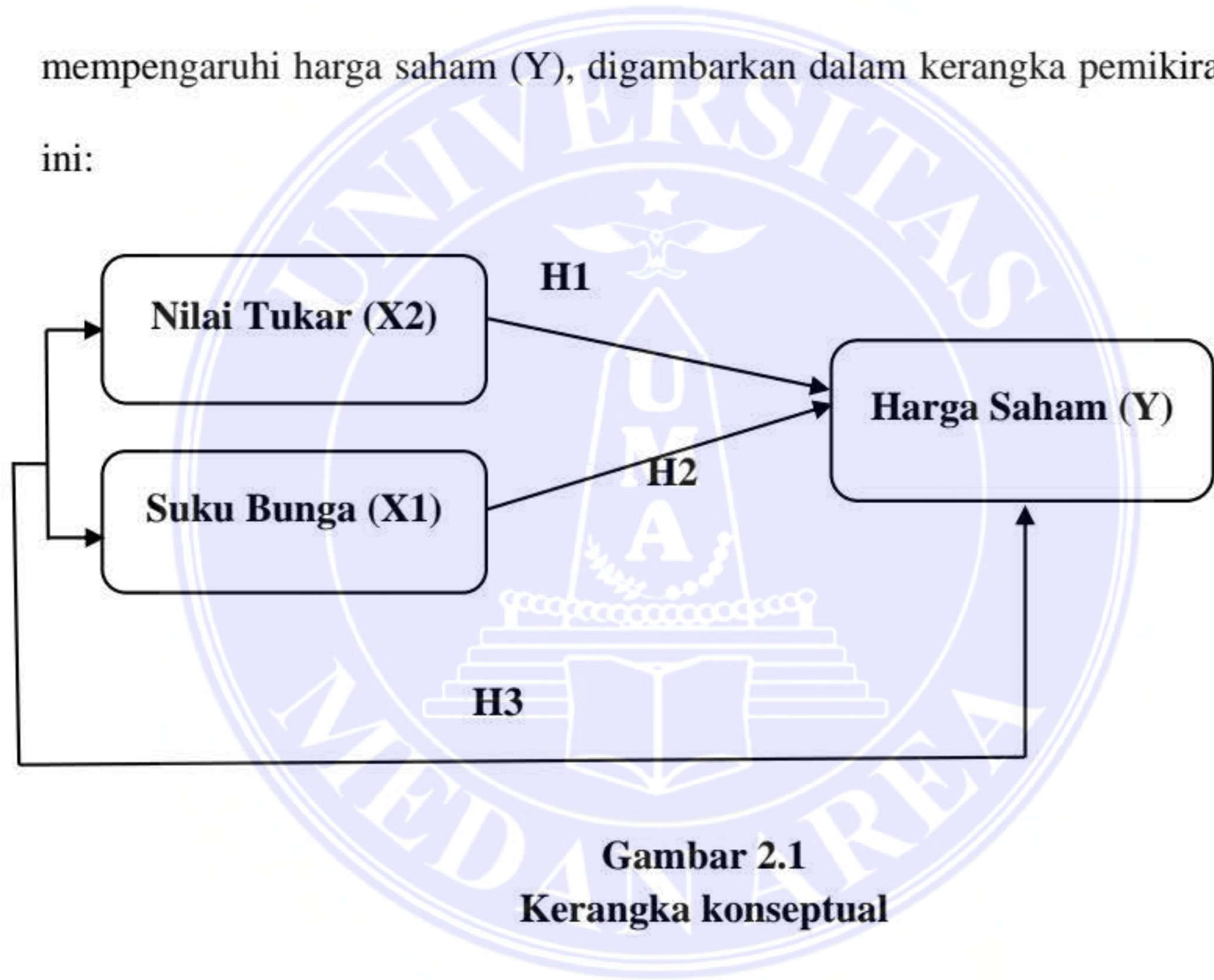
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Azka Ananda Putri (2016)	Pengaruh inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar (Kurs USD/IDR) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011-2013.	Variabel Dependen; Harga Saham Gabungan (IHSG) Variabel Independen: Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar (Kurs USD/IDR)	Secara parsial: inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG, BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG, nilai tukar (kurs USD/IDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Secara simultan: inflasi, BI Rate, dan nilai tukar (kurs USD/IDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2.	Abdul Karim (2021)	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.	Variabel Dependen: Indeks Harga Saham Gabungan Variabel Independen: Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi	Secara parsial: nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham, tingkat suku bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham, tingkat inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham. Secara simultan: diketahui secara bersama-sama berpengaruh signifikan antar nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Ardelia Rezeki Harsono (2018)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Variabel Dependen: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Variabel Independen: Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah	Secara parsial: inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, suku bunga berpengaruh terhadap IHSG, nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Secara simultan: inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
4.	Kurnyanti Bela (2019)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi	Secara parsial: tingkat suku bunga SBI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, inflasi mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: suku bunga SBI, nilai tukar rupiah, dan inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Hilma Wardatunisa (2023)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (USD/IDR), Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar dan Indeks <i>Dow Jones</i> terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2018-2022	Variabel Dependen: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Variabel Independen: Inflasi, Nilai Tukar	Secara parsial: inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga tidak berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), jumlah uang beredar tidak

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			(USD/IDR), Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, dan Indeks <i>Dow Jones</i>	berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks <i>dow jones</i> berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Secara simultan: inflasi, nilai tukar, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dan indeks <i>dow jones</i> berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
6.	Harpen Mando Sitanggang (2023)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah	Secara parsial: inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh searah negatif terhadap harga saham.
7.	Nurlina (2017)	Pengaruh Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Nilai Tukar dan Suku Bunga	Secara parsial: nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan: nilai tukar dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan faktor-faktor yang dijelaskan sebagai permasalahan penting. Menurut Sugiyono (2019), kerangka konseptual merupakan gabungan dari rangkaian variabel dan teori yang sudah dijelaskan. Faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu suku bunga (X1), dan nilai tukar (X2) yang dianggap mempengaruhi harga saham (Y), digambarkan dalam kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan penelitian, dapat dikatakan rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan dan untuk sementara dinyatakan sebagai jawaban yang diberikan terhadap fakta empiris yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang relevan.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dikemukakan diatas, dapat dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

- H1: Suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
- H2: Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
- H3: Suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2019-2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif kasual merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini, asosiatif kasual digunakan untuk menentukan sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan tentang data yang akan diterima. Pengukuran kuantitatif merupakan pengujian teori yang disusun pada variabel, mengkaitkan pada angka-angka, serta menganalisis dengan metode statistik.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data dari situs <http://www.bi.go.id>, <http://www.finance.yahoo.com>, dan <http://www.idx.co.id>. Penelitian ini dilakukan khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2024 sampai dengan selesai, yang disajikan dalam tabel perincian waktu penelitian yang direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kegiatan Penelitian	2024						2025		
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul-Des	Jan	Feb-Mar	Apr-Agust
Penyusunan proposal									
Bimbingan proposal									
Perbaikan proposal									
Seminar proposal									
Pengumpulan data									
Penyusunan skripsi									
Perbaikan skripsi									
Seminar hasil									
Sidang meja hijau									

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut definisi Sugiyono (2019), populasi adalah suatu kategori umum yang terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai jumlah atau ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan kemudian berpotensi

digunakan untuk menentukan hasil penyelidikan tersebut. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode 2019-2023 yang berjumlah sebanyak 47 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian, dimana sampel harus memenuhi kriteria tersebut.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah:

- 1. Perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023
- 2. Perusahaan perbankan yang menyampaikan laporan keuangan lengkap dan di audit selama periode 2019-2023
- 3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan harga saham setiap tahun berturut-turut pada periode 2019-2023

Tabel 3.3

Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Nama Emiten	Kriteria Sampel			Sampel
		1	2	3	
1	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	✓	✓	✓	1
2	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	2
3	Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	3
4	Bank Nationalnobu Tbk	✓	✗	✓	
5	Bank Raya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	4

No	Nama Emiten	Kriteria Sampel			Sampel
		1	2	3	
6	Bank IBK Indonesia Tbk	✓	✓	✓	5
7	Bank Jago Tbk	✓	✗	✓	
8	Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	6
9	Allo Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	7
10	Bank KB Bukopin Tbk	✓	✗	✓	
11	Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✗	✓	
12	Bank Neo Commerce Tbk	✓	✓	✓	8
13	Bank JTrust Indonesia Tbk	✓	✗	✓	
14	Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	9
15	Bank Pembangunan Daerah Banten	✓	✓	✓	10
16	Bank Ganesha Tbk	✓	✗	✓	
17	Bank Ina Perdana Tbk	✓	✗	✓	
18	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	✓	✓	✓	11
19	Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✗	✓	
20	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✗	✓	
21	Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	12
22	Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	13
23	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	14
24	Bank Sinarmas Tbk	✓	✗	✓	
25	Bank Of India Indonesia Tbk	✓	✗	✓	
26	Bank BTPN Tbk	✓	✓	✓	15
27	Bank Victoria International Tbk	✓	✗	✓	
28	Bank Oke Indonesia Tbk	✓	✓	✓	16
29	Bank Artha Graha Internasional	✓	✗	✓	
30	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✗	✓	
31	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	17
32	Bank Mega Tbk	✓	✓	✓	18
33	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	19
34	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	✓	✓	✓	20
35	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	✓	✓	21
36	Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	✓	✓	22
37	Bank BTPN Syariah Tbk	✓	✓	✓	23
38	Bank Amar Indonesia Tbk	✗	✗	✗	
39	Krom Bank Indonesia Tbk	✗	✗	✗	
40	Bank Aladin Syariah Tbk	✗	✗	✗	
41	Bank Multiarta Sentosa Tbk	✗	✗	✗	
42	Bank MNC Internasional Tbk	✓	✗	✓	
43	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✗	✗	✗	
44	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbl	✗	✗	✗	
45	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✗	✗	✗	
46	Bank Mandiri (Persero) Tbk	✗	✗	✗	
47	Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✗	✓	

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel di atas, maka sampel perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dari 47 perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 3.4

Sampel Perusahaan Perbankan di BEI

No	Kode	Nama Emiten
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
4	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
5	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BNLI	Bank Permata Tbk
15	BTPN	Bank BTPN Tbk
16	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
17	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
20	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
21	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
22	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk

Berdasarkan penjelasan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan dengan periode penelitian sebanyak 5 tahun sehingga jumlah data dalam penelitian ini adalah 115 data. Sampel penelitian ini juga merupakan laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria diatas.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang mempunyai satu makna dan diterima secara objektif apabila tidak terlihat indikatornya. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang bersangkutan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham ialah harga pasar saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran harga saham yang bersangkutan di pasar modal.	$Harga\ saham = \frac{rata - rata\ harga\ saham\ bulanan}{12}$	Nominal
Suku Bunga (X1)	BI <i>Rate</i> adalah merupakan kebijakan moneter atau kebijakan suku bunga yang ditetapkan BI sebagai acuan suku bunga bank lain. Suku bunga BI <i>Rate</i> diukur berdasarkan BI <i>Rate</i> akhrit tahun yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia di situs resminya.	$Suku\ bunga\ SBI\ (\%) = \frac{suku\ bunga\ tahunan}{12}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Nilai Tukar (X2)	Dalam penelitian ini menggunakan nilai tukar rupiah terhadap USD dengan indikator nilai tukar tengah tahunan. Nilai tukar merupakan hasil di bagi dua dari jumlah kurs jual dengan kurs beli. Kurs jual dan kurs beli yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kurs transaksi bank Indonesia.	$kurs\ tengah = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berbentuk angka-angka atau bilangan. Data kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat angka dan statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Paramita (2021), data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh

Lembaga pengumpul data dan dibagikan kepada komunitas pengguna data. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melainkan data yang diperoleh dari penyedia data seperti: media massa, bursa efek, perusahaan penyedia data, data yang digunakan peneliti pada penelitian terdahulu dan lainnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs lainnya yaitu situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id, dan di situs resmi Yahoo Finance www.finance.yahoo.com.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menemukan dan menata secara sistematis observasi, wawancara dan hasil-hasil lainnya agar pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti meningkat dan hasilnya akan disampaikan kepada orang lain (Muhadjir, 2000). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda serta pengujian terhadap hipotesis.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan bantuan menggunakan program SPSS 27 (*Statistical Package for Social Sciences*). Penelitian ini juga diuji dengan beberapa uji statistic yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kemungkinan variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi karena uji

signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parameter individual (uji t) mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, maka bila dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013:160).

Dalam penelitian ini normalitas diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan cara membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal baku. Analisis yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Jika nilai signifikan $\geq$ taraf sebenarnya (0,05), maka sebaran data dinyatakan normal
2. Jika nilai signifikansi $<$ taraf sebenarnya (0,05), maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF) melalui nilai yang telah di syaratkan (Ghozali, 2018). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolineritas dengan melihat nilai yang di syaratkan dalam nilai toleransi adalah $> 0,1$ dan nilai untuk FIV < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah regresi mengalami ketidak samaan varians dari residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Untuk melihat ada atau

tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti adanya titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika didalamnya terdapat korelasi maka terdapat masalah autokorelasi (tidak akurat), demikian sebaliknya. Adapun teknik dalam pengambilan keputusan pada uji Durbin Waston yaitu:

1. $dU < DW < 4-dU$ artinya tidak terjadi korelasi
2. $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ artinya terjadi autokorelasi
3. $dL < DW < du$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak terdapat kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh dan hubungan antara satu variabel terikat

tunggal dengan beberapa variabel bebas untuk menggunakan nilai variabel-variabel bebas dalam memprediksi nilai variabel terikat tunggal yang diteliti (Silalahi, 2010:430-431).

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

X₁ : Suku Bunga

X₂ : Nilai Tukar

b : Koefisien Regresi

e : Variabel Pengganggu

3.5.3 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018), uji t-satistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel devenden. Uji t digunakan untuk mencari nilai thitung serta membandingkannya dengan ttabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini ialah:

1. Tingkat signifikan uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara individual terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
2. Tingkat signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara individu tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan pada hakekatnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{Sig. } F < \alpha (0,05)$
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{Sig. } F > \alpha (0,05)$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara lain adalah 0 dan 1. Jika nilai R^2 lebih kecil, maka kemampuan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen amat terbatas.

Sebaliknya, jika nilai mendekati angka 1 maka variabel independen mampu menjelaskan keseluruhan informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) akan lebih relative rendah hal ini di akibatkan adanya variasi yang besar antara masing-masing pada pengamatan, sedangkan untuk data *time series* nilai koefisien determinasinya akan lebih tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,242 > 2,085$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,268. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis diterima, yang artinya variabel tingkat suku bunga (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2019-2023.
2. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,584 > 2,085$ dan nilai probabilitas signifikansi $0,011 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,075. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis diterima, yang artinya variabel nilai tukar (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2019-2023.
3. Berdasarkan hasil yang didapat dalam uji simultan (F) diperoleh nilai $F_{hitung} (15,267) > F_{tabel} (3,49)$ dengan tingkat signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga (X1) dan nilai tukar (X2) berpengaruh secara bersama (simultan) terhadap harga saham (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi di saham disarankan untuk memperhatikan faktor tingkat suku bunga dan nilai tukar karena kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian, serta menambah periode penelitian sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik dan diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dalam memprediksi harga saham yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Ardian, R., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Kinerja*, 6(01), 180–193. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.3580>
- Aweq, D., Paminto, A., & Kadafi, M. A. (2017). Pengaruh earning per share dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode *Jurnal Ilmu Manajemen* <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIMM/article/view/1121>
- Bank Indonesia (2023) Data Kurs Jual & Kurs Beli Rupiah Terhadap USD www.bi.go.id
- Bela, K., Suryadi, E., & Safitri, H. (2019). Data SBI 1. *Jurnal Produktivitas*, 6(1), 112.
- Brooks, Irene Radius Saretta. 2022. “Kurs: Pengertian, Jenis, dan Faktor yang Mempengaruhi” Cermati, 24 Mei. Diakses pada 17 Maret 2024. <https://www.cermati.com/artikel/kurs>
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Gatot, Supramono. 2014. *Transaksi Bisnia Saham Dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hadi, Nor. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasyim, H. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar di Indonesia Tahun 2006-2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v15i1.6834>
- Hilma Wardatunisa. (2023). *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (USD/IDR), Tingkat*

Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar dan Indek Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. April, 3–104.

IDX (2023) Data Harga Saham Perbankan www.idx.co.id

Inflasi, P., Bunga, S., & Tukar, D. A. N. N. (2023). *TERDAFTAR DI BURSA EFEK Oleh : HARPEN MANDO SITANGGANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN Oleh : HARPEN MANDO SITANGGANG.*

Karim, A. (2021). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 SKRIPSI, hal ,4, 55.*

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Rajawali. Jakarta

Khairunnida. (2017). Pengaruh Suku Bunga , Nilai Tukar Uang , dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 6(2), 208–216.

Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23743>

Mankiw, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

Marisa Ginting, M. R. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 102–112.

Mishkin, F.S. 2010. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>

Nurlina (2017). Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol.1, NO. 1 April 2017

Paramita, Ratna. R. S. et al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* : Edisi 3. Jawa Timur : Widya Gama Press. ISBN : 978-623-950-515-8.

- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Putri, A. A. (2017). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar (Kurs Usd/Idr) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2011-2013. *Skripsi*. <http://repository.ibs.ac.id/440/>
- Riduan Nurmansyah, M. (2023). Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Webinar Nasional & Call For Paper: “Artificial Intelligence’s Impact on Auditing “*, 2(2), 110–125.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Viola, & Diana, P. (2019). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Ultima Accounting*, 8(1), 22–36.
- Yahoo Finance (2023) Data Harga Saham Perbankan www.yahoo.finance.com
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. (Edisi Pert). Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama.). ISBN : 978-602-401-344-8.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
3	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
4	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
5	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BNLI	Bank Permata Tbk
15	BTPN	Bank BTPN Tbk
16	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
17	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
20	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
21	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
22	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
		Tingkat Suku Bunga (%)	Nilai Tukar (Rp)	Harga Saham (Rp)
BJTM	2019	5.62	13.901	665
	2020	4.25	14.105	565
	2021	3.25	14.269	756
	2022	4.00	15.592	743
	2023	5.81	15.439	665
BKSW	2019	5.62	13.901	183

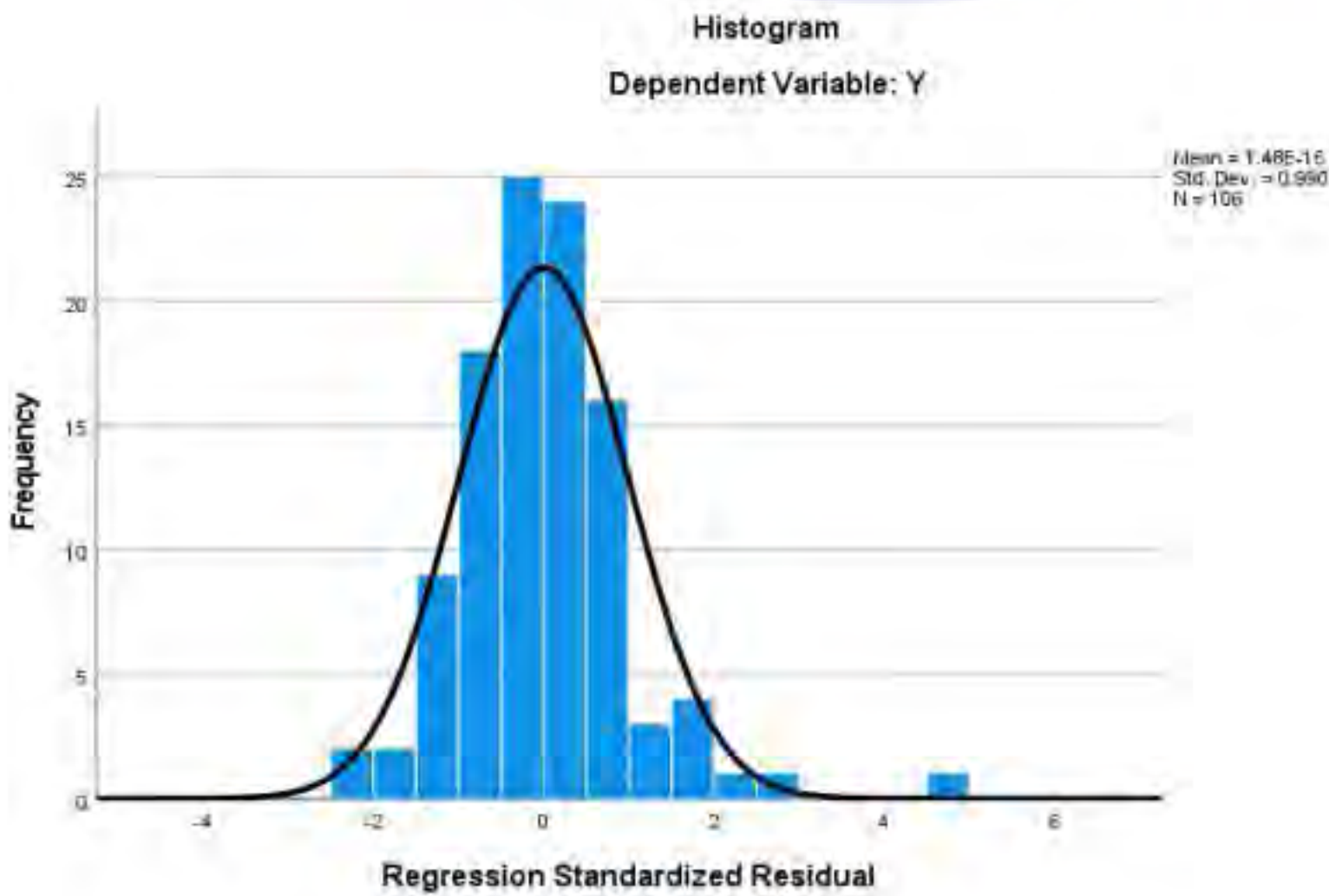
	2020	4.25	14.105	97
	2021	3.25	14.269	177
	2022	4.00	15.592	129
	2023	5.81	15.439	87
NISP	2019	5.62	13.901	879
	2020	4.25	14.105	766
	2021	3.25	14.269	764
	2022	4.00	15.592	681
	2023	5.81	15.439	1.022
AGRO	2019	5.62	13.901	261
	2020	4.25	14.105	291
	2021	3.25	14.269	1.646
	2022	4.00	15.592	849
	2023	5.81	15.439	355
AGRS	2019	5.62	13.901	182
	2020	4.25	14.105	106
	2021	3.25	14.269	224
	2022	4.00	15.592	116
	2023	5.81	15.439	87
BBCA	2019	5.62	13.901	5.987
	2020	4.25	14.105	5.921
	2021	3.25	14.269	6.659
	2022	4.00	15.592	8.127
	2023	5.81	15.439	8.956
BBHI	2019	5.62	13.901	34
	2020	4.25	14.105	30
	2021	3.25	14.269	1.497
	2022	4.00	15.592	3.887
	2023	5.81	15.439	1.484
BBYB	2019	5.62	13.901	251
	2020	4.25	14.105	255
	2021	3.25	14.269	1.010
	2022	4.00	15.592	1.279
	2023	5.81	15.439	469
BDMN	2019	5.62	13.901	5.962
	2020	4.25	14.105	2.730
	2021	3.25	14.269	2.525
	2022	4.00	15.592	2.618
	2023	5.81	15.439	2.830
BEKS	2019	5.62	13.901	106
	2020	4.25	14.105	104
	2021	3.25	14.269	77
	2022	4.00	15.592	50

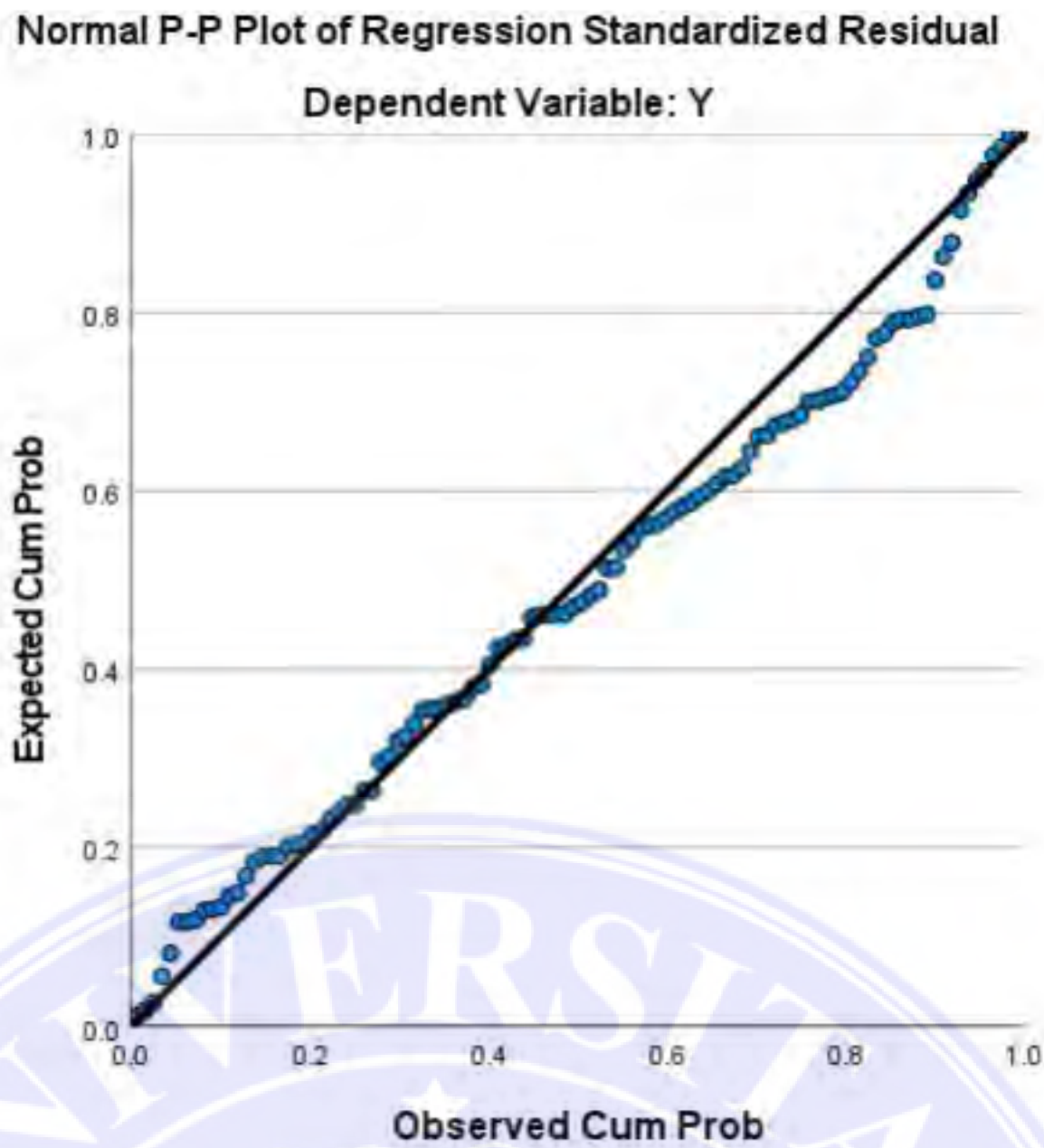
	2023	5.81	15.439	50
BJBR	2019	5.62	13.901	1.746
	2020	4.25	14.105	977
	2021	3.25	14.269	1.366
	2022	4.00	15.592	1.392
	2023	5.81	15.439	1.107
BNGA	2019	5.62	13.901	956
	2020	4.25	14.105	763
	2021	3.25	14.269	971
	2022	4.00	15.592	1.081
	2023	5.81	15.439	1.514
BNII	2019	5.62	13.901	240
	2020	4.25	14.105	200
	2021	3.25	14.269	350
	2022	4.00	15.592	272
	2023	5.81	15.439	250
BNLI	2019	5.62	13.901	892
	2020	4.25	14.105	1.335
	2021	3.25	14.269	1.814
	2022	4.00	15.592	1.229
	2023	5.81	15.439	954
BTPN	2019	5.62	13.901	3.458
	2020	4.25	14.105	2.346
	2021	3.25	14.269	2.774
	2022	4.00	15.592	2.565
	2023	5.81	15.439	2.610
DNAR	2019	5.62	13.901	249
	2020	4.25	14.105	205
	2021	3.25	14.269	241
	2022	4.00	15.592	202
	2023	5.81	15.439	130
MCOR	2019	5.62	13.901	146
	2020	4.25	14.105	117
	2021	3.25	14.269	132
	2022	4.00	15.592	93
	2023	5.81	15.439	77
MEGA	2019	5.62	13.901	3.295
	2020	4.25	14.105	3.858
	2021	3.25	14.269	4.931
	2022	4.00	15.592	5.681
	2023	5.81	15.439	5.352
PNBN	2019	5.62	13.901	1.364
	2020	4.25	14.105	870

	2021	3.25	14.269	863
	2022	4.00	15.592	1.497
	2023	5.81	15.439	1.252
PNBS	2019	5.62	13.901	57
	2020	4.25	14.105	54
	2021	3.25	14.269	106
	2022	4.00	15.592	70
	2023	5.81	15.439	59
SDRA	2019	5.62	13.901	824
	2020	4.25	14.105	808
	2021	3.25	14.269	683
	2022	4.00	15.592	577
	2023	5.81	15.439	587
BRIS	2019	5.62	13.901	453
	2020	4.25	14.105	707
	2021	3.25	14.269	2.185
	2022	4.00	15.592	1.451
	2023	5.81	15.439	1.631
BTPS	2019	5.62	13.901	3.064
	2020	4.25	14.105	3.397
	2021	3.25	14.269	3.302
	2022	4.00	15.592	3.094
	2023	5.81	15.439	2.026

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		115	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	346.56202543	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	
	Positive	.075	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.075	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.177	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	.152	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.143
		Upper Bound	.161

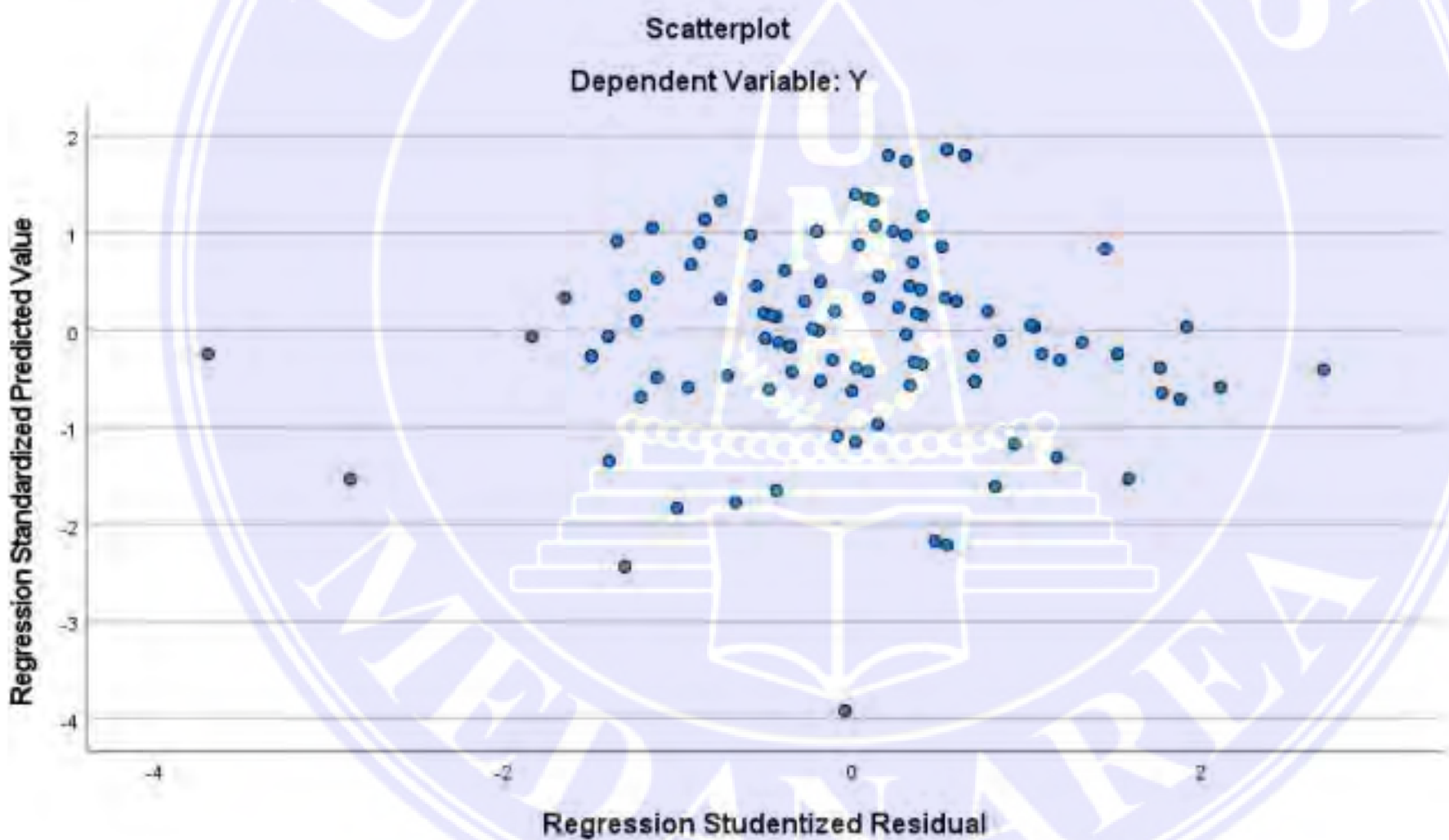
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	79.145	105.421		.751	.455		
	X1	.268	.063	.375	4.242	.000	.257	.957
	X2	.075	.029	.229	2.584	.011	.257	.957

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas (Metode Grafik Scatterplot)



Uji Heteroskedastisitas (Metode Glajser)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.725	.774		3.521	.001
	X1	-.112	.045	-.503	-2.474	.215
	X2	-.286	.066	.106	.490	.626

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.629	.614	9.911	1.783

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.145	105.421		.751	.455		
	X1	.268	.063	.375	4.242	.000	.257	.957
	X2	.075	.029	.229	2.584	.011	.257	.957

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 Uji Hipotesis

A. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.145	105.421		.751	.455		
	X1	.268	.063	.375	4.242	.000	.257	.957
	X2	.075	.029	.229	2.584	.011	.257	.957

a. Dependent Variable: Y

B. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3738468.150	2	1869234.075	15.267	.000 ^b
	Residual	12611049.934	112	122437.378		
	Total	16349518.085	114			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

C. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.629	.614	9.911

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 Tabel Burbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 7 Uji T (Parsial)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

Lampiran 8 Tabel F (Simultan)

$\alpha = 0,05$	$df1=(k-1)$							
$df2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291

Lampiran 9 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

24 Januari 2025

Nomor : 186/FEB/01.1/1/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Asmi Dwiva Hasibuan
 NPM : 208320293
 Program Studi : **Manajemen**
 No. HP : 085270666190
 Email : asmihasiswa02@gmail.com
 Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program
 Studi Manajemen


 Alfito, SE, M. Si

Lampiran 10 Surat Selesai Melakukan Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 641/FEB.1/06.5/II/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Asmi Dwiva Hasibuan
 NPM : 208320293
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham (Studi pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen

AHlito, SE, M.Si

